

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian berupa wawancara penulis dengan informan penelitian terkait dengan bagaimana proses Implementasi Program Bansos Rastra di Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman dianalisis dengan menggunakan teori Van Meter dan Van Horn. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Bansos Rastra di Kecamatan Duo Koto berjalan belum efektif. Beberapa hal yang menyatakan program tersebut belum berjalan efektif adalah sebagai berikut :

1. Standard dan Sasaran Untuk Indikator Jelas Dan Terukur

Standard dan sasaran untuk indikator jelas dan terukur yang diungkapkan oleh Van Meter dan Van Horn dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Bansos Rastra di Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman tahun 2018 sudah memiliki standard dan sasaran yang jelas. Sesuai dengan Petunjuk Teknis Mekanisme Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Beras Rakyat Sejahtera yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial. Namun belum semua implementor paham dengan Petunjuk Teknis Mekanisme Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Beras Sejahtera tersebut. Dalam pelaksanaan Program Bansos Rastra di Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman tahun 2018 belum memiliki keadilan secara merata kepada masyarakat. Dimana masih banyak masyarakat yang membutuhkan yang belum mendapatkan bantuan Bansos Rastra di Kecamatan Duo Koto, sementara itu masyarakat yang mampu justru mendapatkan bantuan.

2. Sumberdaya

Pada variabel sumberdaya dalam pengimplementasian Program Bansos Rastra di Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman tahun 2018 diketahui bahwa sumberdaya manusia belum memiliki jumlah yang memadai untuk menjangkau seluruh Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Selanjutnya pada indikator sumberdaya financial bahwa anggaran dana yang telah disediakan oleh pemerintah Kabupaten Pasaman belum memadai dan mencukupi. Kekurangan anggaran dapat dilihat dari masih kurangnya dana transportasi untuk penyaluran bantuan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Pada indikator saran dan prasarana dalam pelaksanaan Program Bansos Rastra di Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman tahun 2018 juga belum memadai. Ini dapat dilihat dari keterbatasan transportasi yang digunakan untuk melakukan penyaluran bantuan Bansos Rastra kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

3. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana

Koordinasi sehubungan dengan Implementasi Program Bansos Rastra di Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Tim Koordinasi Bansos Rastra Kabupaten, Tim Koordinasi Bansos Rastra Kecamatan dan Pokja Kecamatan belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Koordinasi yang dilakukan antara Dinas Sosial dan Kecamatan hanya sebatas pelaporan pelaksanaan program semata. Sedangkan koordinasi yang terjalin antara Dinas Sosial dan Badan Pusat Statistik (BPS) belum berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari tidak

adanya koordinasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial dan juga Badan Pusat Statistik (BPS) dalam pelaksanaan program.

4. Hubungan Antar Organisasi

Hubungan antar organisasi sudah berjalan dengan baik, namun kendala yang dihadapi adalah masih kurangnya sanksi di dalam Tim Koordinasi Bansos Rastra Kabupaten, Tim Koordinasi Bansos Rastra Kecamatan dan Pokja Kecamatan, sehingga lemahnya aturan aturan yang diterapkan dapat berdampak pada kinerja dari Tim Koordinasi Bansos Rastra Kabupaten, Tim Koordinasi Bansos Rastra Kecamatan dan Tim Pokja Kecamatan.

5. Disposisi

Untuk variabel disposisi dapat dilihat sudah adanya respon baik dari implementor untuk melaksanakan Program Bansos Rastra, respon implementor ini dapat dilihat dari komitmen yang dimiliki implementor untuk pelaksanaan Program Bansos Rastra. Dukungan implementor terhadap program dikarenakan Program Bansos Rastra yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat.

6. Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik

Pada lingkungan ekonomi dapat dilihat bahwa Dalam pelaksanaan program Bansos Rastra di Kabupaten Pasaman pemerintah daerah menganggarkan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) untuk pelaksanaan Program Bansos Rastra namun anggaran yang diberikan belum mencukupi dalam pelaksanaan program.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil wawancara yang telah peneliti kemungkakan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran-saran yang dapat memperbaiki atau menyempurnakan implementasi Program Bansos Rastra di Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman tahun 2018. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Dalam pelaksanaan program tersebut hendaknya pelaksana melakukan tugas sesuai dengan tupoksi sesuai dengan tanggung jawab yang mereka miliki
2. Seharusnya dalam pelaksanaan Program Bansos Rastra tersebut pihak kecamatan melakukan sosialisasi kepada masyarakat
3. Dalam melaksanakan Program Bansos Rastra ini hendaknya pelaksana tidak menduduki dua jabatan karena akan berdampak pada lemahnya pengawasan
4. Perlu adanya penambahan sumber daya manusia khususnya untuk Tenaga Kerja Sosial Kecamatan (TKSK)

